

ABSTRAK

Rute Lhokseumawe–Medan merupakan rute utama dengan tingkat mobilitas tinggi, terutama bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh yang berasal dari luar wilayah Aceh. Tingginya permintaan akan transportasi antar kota telah menyebabkan munculnya berbagai penyedia layanan perjalanan yang menawarkan layanan berbeda, sehingga menimbulkan kebingungan dalam memilih alternatif transportasi yang tepat. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa program Teknik Industri, 74% responden melaporkan sering mengalami kesulitan dalam memilih layanan perjalanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kesulitan tersebut meliputi perbedaan harga tiket (33,3%), jadwal perjalanan yang tidak sesuai (33,3%), kekhawatiran tentang keamanan dan keselamatan selama perjalanan (17,4%), serta kenyamanan dan fasilitas yang tidak memadai (15,9%). Metode SAW dipilih karena transparansi, kemudahan pemahaman, dan keterlaluannya dalam pengambilan keputusan multi-kriteria. Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan evaluasi mahasiswa terhadap penyedia layanan perjalanan berdasarkan kriteria seperti harga tiket, jadwal perjalanan, fasilitas yang disediakan, dan ukuran armada. Dari 17 penyedia layanan perjalanan yang diidentifikasi, lima alternatif utama dipilih. Sementara itu, kriteria evaluasi dipilih dari 11 menjadi 7 kriteria prioritas berdasarkan tingkat pentingnya menurut responden. Hasil perhitungan metode SAW menunjukkan bahwa PT. Bahtera adalah alternatif penyedia layanan perjalanan terbaik dengan skor tertinggi 0,947. Temuan ini diharapkan dapat memberikan acuan objektif bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh dalam memilih penyedia layanan perjalanan yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: pemilihan layanan perjalanan, metode bobot penambahan sederhana (SAW), Lhokseumawe–Medan